

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan saat ini memiliki peran penting untuk memenuhi kebutuhan manusia. Di Indonesia terdapat banyak lembaga keuangan yang sengaja didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Salah satu lembaga yang berkembang pesat saat ini adalah Bank. Bank adalah lembaga yang berfungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dan dan pihak yang kekurangan dana.

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yakni Bank Konvensional yang mendasarkan pada prinsip bunga dan Bank berdasarkan prinsip syariah atau yang kemudian lazim dikenal dengan Bank Syariah.¹ Bank Konvensional adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai hukum Islam.²

Bank Syariah diakui keberadaannya dinegara Republik Indonesia yang tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia diantaranya, Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Pengakuan secara yuridis empiris dapat dilihat perbankan Syariah tumbuh dan berkembang pada umumnya di seluruh Ibukota Provinsi dan Kabupaten di Indonesia.

¹Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2016, hlm.1

²Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta:Sinar Grafika, 2008, hlm.1

Pada tahun 1997 terjadi krisis moneter yang melanda dunia Perbankan dan membuat bank bank konvensional saat itu berjumlah 240 mengalami *negative spread* yang berakibat pada likuiditas, kecuali perbankan yang menggunakan prinsip syariah. Banyak Bank konvensional yang mengalami kebangkrutan. Bank Syariah merupakan salah satu Bank yang tangguh dan masih bisa berdiri pada saat terjadi krisis karena Bank Syariah menawarkan prinsip bagi hasil yang jumlahnya sesuai dengan tingkat keuntungan yang diperoleh dalam sistem pengelolaan perbankan syariah.³

Dalam waktu yang sangat singkat Bank Syariah mengalami kemajuan dan semakin memperlihatkan eksistensinya dalam sistem perekonomian. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia didukung oleh banyaknya penduduk Indonesia yang beragama Islam. Masyarakat semakin banyak yang mempercayai Bank Syariah untuk menyimpan dana , melakukan pembiayaan ataupun menggunakan jasa Bank.

Menurut Kazarian didalam bukunya yang berjudul *Handbook of Islamic Banking* (Kazarian,1993:51), tujuan dasar dari perbankan syariah ialah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrumen-instrumen keuangan (*financial instrument*) yang sesuai dengan ketentuan –ketentuan dan norma-norma syariah. Menurut Kazian, bank syariah berbeda dengan bank tradisional dilihat dari segi partisipasinya yang aktif didalam proses pengembangan sosio-ekonomis dari negara-negara Islam. Tujuan utama dari perbankan syariah bukan untuk memaksimalkan keuntungannya sebagaimana halnya dengan sistem perbankan yang berdasarkan bunga, tetapi lebih kepada memberikan keuntungan-keuntungan sosio-ekonomis bagi orang-orang Muslim.⁴

Bank Syariah Mandiri adalah salah satu Bank Syariah yang berkembang pesat di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Indonesia Bank Syariah Mandiri membuka kantor cabang disetiap

³Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, hlm. 2-3

⁴Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta: Prenadamedia Grub, 2014, hlm.32

wilayah. Pada prinsipnya Bank Syariah menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan. Dalam penghimpunana dana Bank Syariah Mandiri mempunyai produk tabungan, giro dan deposito, yang menggunakan akan *mudharabah* dan *wadiah*. untuk penyaluran dana menggunakan pembiayaan dalam akad *murabahah* (jual beli) dan *ijarah* (sewa menyewa), *musyarakah* , *mudharabah*.

Di Bank Mandiri Syariah akad pembiayaan yang sering digunakan adalah akad pembiayaan *murabahah*. Menurut PSAK No. 102 *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Beberapa alasan diberikan popularitas *murabahah* dalam pelaksanaan investasi di Perbankan Syariah

1. *Murabahah* adalah mekanisme penanaman modal jangka pendek dan dibandingkan dengan pembagian bagi hasil
2. *Mark up*(margin) dalam *Murabahah* dapat ditetapkan dengan cara menjamin bahwa bank mampu mengembalikan dibandingkan dengan bank-bank yang berbasis bunga dimana bank-bank Islam sangat kompetitif.
3. *Murabahah* menghindari ketidakpastian yang dilekatkan dengan perolehan usaha dengan sistem bagi hasil.
4. *Murabahah* tidak mengijinkankan bank Islam untuk turut campur dalam manajemen bisnis karena bank bukanlah partner dengan klien tetapi hubungan mereka sebagai gantinya , berdasarkan *Murabahah* , adalah hubungan seorang kreditur dengan seorang debitur.⁵

Dilingkungan sekitar banyak para pensiun yang membutuhkan dana untuk modal usaha ataupun untuk memenuhi kebutuhan. Bank Syariah Mandiri mempunyai produk pembiayaan khusus untuk para pensiun dengan margin rendah. Pembiayaan kepada para pensiun merupakan penyaluran telah dipakai dalam Pembiayaan Konsumer

⁵Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2008, hlm 139

(termasuk untuk pembiayaan multiguna) yang tunjukkan untuk para pensiun yang membutuhkan dana, dengan pembayaran angsuran dilakukan dengan pemotongan uang pensiun langsung yang diterima setiap bulan.

Manfaat dari pembiayaan pensiun antara lain memberikan kesempatan dan kemudahan dalam memperoleh pembiayaan, meningkatkan kualitas hidup nasabah, pembayaran angsuran dengan memotong langsung dana pensiunan setiap bulan yang dikelola oleh BSM.

Dengan demikian, dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan akad *Murabahah* pada pembiayaan produk pensiunan apakah sudah sesuai dengan syariah dan faktor apakah yang mempengaruhi perkembangan pembiayaan produk pensiun. Maka penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “Penerapan Akad *Murabahah* Pada Produk Pembiayaan Kepada Pensiunan Di Bank Syariah Mandiri Kc Ngaliyan Semarang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan produk pensiun di BSM KC Ngaliyan ?
2. Bagaimana penerapan Akad *Murabahah* pada pembiayaan produk pensiun di BSM KC Ngaliyan ?

C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui penerapan akad *murabahah* pada pembiayaan pensiun di Bank Mandiri Syariah
 - b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan pembiayaan pensiun
 - c. Mengetahui apakah akad *murabahah* sesuai dengan syariah

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan referensi terhadap ilmu perbankan syariah dan ilmu manajemen keuangan yang berkaitan dengan akad *Murabahah* dan pembiayaan pensiun. Selain itu, berguna juga sebagai tambahan wawasan peneliti lain yang akan mengkaji lebih dalam mengenai ilmu perbankan syariah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan akad *Murabahah* dan pembiayaan pensiun.

2) Bagi Bank

Bagi bank diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan akad khususnya pada akad *Murabahah*, supaya dalam proses pengakatan dan pembiayaan sesuai dengan syariah.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang penerapan akad *murabahah* sebelumnya sudah banyak dilakukan. Maka untuk melihat posisi penelitian ini penting untuk membahas sedikit tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Jurnal yang membahas penerapan transaksi *murabahah* yang ditulis oleh Zulia Hanum pada tahun 2014 dengan judul Analisis Penerapan Transaksi *Murabahah* Pada PT.Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan. Jurnal ini fokus pada penerapan akad

murabahah pada sistem pembiayaan, pengakuan dan pengukuran pendapatan.⁶

Jurnal yang membahas pembiayaan *murabahah* yang ditulis oleh Yenti Afrida dengan judul Analisis Pembiayaan *Murabahah* di Perbankan Syariah. Penelitian ini fokus pada analisis pembiayaan *murabahah* di perbankan syariah secara umum, dengan membahas konsep *murabahah*, landasan hukum, rukun dan syarat *murabahah*.⁷

Skripsi yang membahas implementasi akad *murabahah* yang ditulis Abdul Aziz Heramanto dengan judul Implementasi Akad *Murabahah* dalam Pembiayaan Pemilikan Rumah Bersebsidi Secara Syariah di Bank Tabungan Negara Syariah KC Surakarta. Penelitian ini fokus kepada implementasi akad *murabahah* pada pembiayaan kepemilikan rumah subsidi secara syariah, dengan jenis penelitian hukum empiris dan bersifat deskriptif.⁸

Skripsi yang membahas analisis akad *murabahah* yang ditulis oleh Dewi Rika Koesnaeni dengan judul Analisis Akad *Murabahah* dalam Produk Pembiayaan Hunian Syariah (Perspektif Hukum Perpajakan dan Perlindungan Konsumen). Skripsi ini fokus kepada isi kontrak *murabahah* yang mengacu pada kesesuaian UU Perpajakan, UU Perlindungan konsumen dan KUHP.⁹

Skripsi yang membahas pelaksanaan akad *Murabahah* berdasarkan prinsip hukum ekonomi yang ditulis oleh M Haris Fikri dengan judul Pelaksanaan Pembiayaan *Murabahah* berdasarkan Prinsip Hukum Ekonomi Syariah. Skripsi ini fokus pada akad pembiayaan *murabahah*, dan hukum ekonomi islam.¹⁰

⁶Zulia Hanum, *Analisis Penerapan Transaksi Murabahah Pada PT.Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan*.2014

⁷Yenti Afrida, *Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah*

⁸Abdul Aziz Heramanto. *Implementasi Akad Murabahah dalam Pembiayaan Pemilikan Rumah Bersubsidi Secara Syariah di Bank Tabungan Negara Syariah KC.Surakarta*

⁹Dewi Rika Koesnaeni .*Analisis Akad Murabahah dalam Produk Pembiayaan Hunian Syariah (Perspektif Hukum Perpajakan dan Perlindungan Konsumen)*.

¹⁰M. Haris Fikri. *Pelaksanaan Pembiayaan Murabahah berdasarkan Prinsip Hukum Ekonomi Islam Syariah*.2016

Tugas Akhir yang membahas implementasi akad *murabahah* yang ditulis oleh Pipit Setyaningtyas NIM 1323204036 dengan judul Implementasi Akad *Murabahah* Pada Produk Pembiayaan KPR di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto. Tugas Akhir ini fokus kepada penerapan akad *murabahah* pada pembiayaan KPR di BSM KC Purwokerto.¹¹

Tugas Akhir yang membahas kredit pensiun yang tulis oleh Dwi Lestanti dengan judul “Proses Pemberian Kredit Pensiun Pada PT.Bank BTPN Purna Bakti Cabang Yogyakarta. Tugas akhir ini fokus kepada proses pemberian kredit pensiun di Bank BTPN Purna Bakti cabang Yogyakarta.¹²

Dalam penelitian ini terfokus pada akad *Murabahah* pada pembiayaan produk pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Ngaliyan Semarang. Dengan membahas mekanisme pembiayaan produk pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Ngaliyan, dan penerapan akad *murabahah* pada pembiayaan pensiun di BSM KC Ngaliyan.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan analisa kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan yang dapat diamati dari suatu subjek .¹³Dalam penelitian ini penulis menggambarkan data informasi yang berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Bank Syariah Mandiri KC Ngaliyan. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 13 Februari 2017- 9 Maret 2017.

¹¹Pipit Setyaningtyas,*Implementasi Akad Murabahah Pada Produk Pembiayaan KPR di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto*

¹²Dwi Lestanti, *Proses Pemberian Kredit Pensiun Pada PT.Bank BTPN Purna Bakti Cabang Yogyakarta*.2013

¹³Dewi Rika Koesnaeni .*Analisis Akad Murabahah dalam Produk Pembiayaan Hunian Syariah (Perspektif Hukum Perpajakan dan Perlindungan Konsumen)*.

3. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dalam bentuk wawancara, observasi ,dan dokumentasi di BSM KC Ngaliyan.

b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung seperti buku, soft file

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang sistemik dan standar yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam mengumpulkan data untuk mendapat fakta dan kebenaran penulis menggunakan cara sebagai berikut:

a. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan perusahaan dan nasabah yang berkaitan.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur juga disebut wawancara mendalam. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku,yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya.¹⁴

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari biologis dan psikologis, dua antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

¹⁴Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm.180

1) Observasi Partisipatif

Dalam obserfasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Susan Stainback (1988) menyatakan "*in participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities* " dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

2) Observasi Tak Berstruktur

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tau secara pasti tentang apa yang diamati.¹⁵

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada diperusahaan.¹⁶

Bahan dokumentasi dibagi menjadi dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini penulis mengguakan dokumntasi resmi yang berupa buku, soft file perusahaan, berita yang disiarkan ke media masa.¹⁷

¹⁵Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta,2016.hlm 202

¹⁶*Pedoman Penulisan Skripsi*, UIN Walisongo, Hlm 22-23

¹⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, Jakarta:Prenada Media Group,2011 .hlm.155

5. Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kalitatif. Dalam penelitian kualitatif diperoleh dari beberapa sumber dari teknik pengumpulan data.¹⁸

Dalam analisis data menurut Bogdan dalam buku yang dikutip Sugiyono, yang menyatakan bahwa analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan – catatan lainnya , sehingga dapat dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹

Teknis analisis data yang digunakan penulis berasal dari wawancara, observasi, dokumentasi dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penulis mencoba memaparkan data-data dan informasi yang diperoleh kemudian menganalisa dari sumber data tertulis.

Ada berbagai pendapat yang mengemukakan tentang penelitian deskriptif. Menurut Whitney (1960) dalam buku yang dikutip Andi Prastowo, metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan memberikan pendapat yang tepat. Menurut Surakhmad (1994:139) dalam buku yang dikutip Andi Prastowo, penyelidikan deskriptif adalah suatu penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya adalah penyelidikan yang menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasikan penyelidikan dengan teknik survei, wawancara , observasi,²⁰

¹⁸Pipit Setyaningtyas,*Implementasi Akad Murabahah Pada Produk Pembiayaan KPR di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto*.hlm.13

¹⁹Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:Alfabeta,016.hlm 243

²⁰Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* , Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016, hlm. 201-202

Menurut Moleong (2005) pada buku yang dikutip Haris Herdiyansyah, Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.

Menurut Banister et al (1994) pada buku yang dikutip Haris Herdiyansyah, penelitian kualitatif yaitu sebagai metode untuk menangkap dan memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, sebagai metode untuk mengetahui lebih banyak suatu fenomena, dan sebagai metode untuk memberikan penjelasan dari suatu fenomena yang diteliti.²¹

Data yang diambil adalah mekanisme produk pembiayaan pensiunan, penerapan akad *murabahah* pada produk pembiayaan pensiun, dan faktor yang mempengaruhi kenaikan produk pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Ngaliyan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I	PENDAHULUAN	Berisi pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, teknis analisis data dan sistematika penulisan.
BAB II	AKAD <i>MURABAHAH</i> DI PERBANKAN SYARIAH	Berisi teori –teori tentang pembiayaan, <i>murabahah</i> ,
BAB III	GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI KC NGALIYAN	

²¹Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Selemba Humanika, hlm.8-9

Berisi sejarah BSM, Visi misi, struktur organisasi dan produk-produk yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri

BAB IV

PENERAPAN AKAD *MURABAHAH* PADA PRODUK PEMBIAYAAN Pensiun DI BANK MANDIRI SYARIAH KC NGALIYAN

Bab ini berisi hasil penelitian, yang meliputi mekanisme produk pembiayaan pensiun, penerapan akad *murabahah* pada pembiayaan pensiun, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Ngaliyan.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, saran yang perlu disampaikan dan penutup